

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut dari hasil *literature review* yang usai dilaksanakan, dapat dipetik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan petugas *coder* masih kurang dalam melakukan pengkodean diagnosis
2. Tingkat pengetahuan petugas *coder* masih kurang dan rendah dan menyebabkan kode diagnosis tidak lengkap dan akurat.
3. Penyebab kode diagnosis tidak lengkap dan akurat disebabkan dari beberapa faktor yaitu; tidak adanya SPO terkait pengkodean diagnosis, kurangnya pengetahuan petugas *coder* dalam melakukan pengkodean diagnosis, pendidikan petugas *coder* bukan lulusan D-3 RMIK dan yang melakukan pengkodean diagnosis tenaga perawat dan dokter.

B. Saran

1. Bagi unit rekam medis, sebaiknya perlu mengadakan pelatihan tentang pengkodean diagnosis, melanjutkan pendidikan bagi yang bukan lulusan D-3 RMIK.
2. Bagi rumah sakit, sebaiknya dibentuk Standar Prosedur Operasional (SPO) dari segi pengkodean diagnosis agar petugas dapat melakukan pengkodean diagnosis sesuai pedoman sehingga tidak mengalami kekeliruan dalam melakukan pengkodean diagnosis serta tidak terjadi ketidaklengkapan dan keakuratan dalam pengkodean diagnosis.